

2022

**PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KAB. PESISIR SELATAN**



**MATRIK GAP DAN GBS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2023**

FORMAT GBS

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER (GENDER BUDGET STATEMENT)									
SKPD	: DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN								
TAHUN ANGGARAN	: 2022								
PROGRAM	PENGLOLAAN PENDIDIKAN								
KODE PROGRAM	1.01.2.22.0.00.02.0000.1.01.02								
KEGIATAN	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar								
SUB KEGIATAN	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar								
HASIL/OUTPUT	Meningkatkan kualitas guru sebagai pembina dalam persiapan peserta lomba siswa OSN tingkat Kecamatan dan Kabupaten								
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan -Jumlah pendidik yang mengikuti pelatihan sebanyak 240 orang, yang terdiri dari peserta laki-laki : 53 orang dan perempuan : 187 orang -Jumlah Guru SD di Kabupaten Pessel = 2.284 orang dan Jumlah Guru SD yang belum mengikuti Bimtek = 1.934 orang 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan : -Sebagian besar guru SD yang akan melatih peserta siswa OSN belum mengikuti bimtek – Masih ada guru SD dalam mendampingi peserta OSN yang belum maksimal – Kurangnya fasilitas dari Dinas untuk melaksanakan bimtek – Belum maksimalnya guru SD dalam menerima pelatihan bimtek untuk mendampingi anak b. Penyebab internal : - Pimpinan dalam pemerataan penempatan guru masih kurang optimal, - Belum menjadi skala prioritas kegiatan c. Penyebab External : - Terbatasnya kemampuan Akademis guru dalam membimbing siswa peserta OSN - Masih kurangnya kemauan Guru untuk mengikuti pelatihan								
RENCANA AKSI	<table border="1"> <tr> <td>Komponen</td> <td>1. Advokasi dan sosialisasi bagi SDM tentang pentingnya PUG 2. Pelaksanaan bimtek bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi</td> </tr> <tr> <td>Tujuan</td> <td>Meningkatkan kompetensi guru dalam persiapan pembinaan siswa peserta lomba OSN tingkat Kecamatan dan Kabupaten</td> </tr> <tr> <td>Alokasi Anggaran</td> <td>RP. 1.800.000.000</td> </tr> <tr> <td>Total Anggaran</td> <td>RP. 1.800.000.000</td> </tr> </table>	Komponen	1. Advokasi dan sosialisasi bagi SDM tentang pentingnya PUG 2. Pelaksanaan bimtek bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi	Tujuan	Meningkatkan kompetensi guru dalam persiapan pembinaan siswa peserta lomba OSN tingkat Kecamatan dan Kabupaten	Alokasi Anggaran	RP. 1.800.000.000	Total Anggaran	RP. 1.800.000.000
Komponen	1. Advokasi dan sosialisasi bagi SDM tentang pentingnya PUG 2. Pelaksanaan bimtek bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi								
Tujuan	Meningkatkan kompetensi guru dalam persiapan pembinaan siswa peserta lomba OSN tingkat Kecamatan dan Kabupaten								
Alokasi Anggaran	RP. 1.800.000.000								
Total Anggaran	RP. 1.800.000.000								
Capaian Program	1. Tersosialisasinya bagi SDM tentang pentingnya PUG 2. Meningkatnya kualitas guru sebagai pembina dalam persiapan peserta lomba siswa OSN tingkat kecamatan dan kabupaten								

Painan, Maret 2022

Kepala Dinas Pendidikan & Kebudayaan,



FORMAT GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN PESIR SELATAN
TAHUN 2023

LANGKAH 1	LANGKAH 2	LANGKAH 3	LANGKAH 4	LANGKAH 5	LANGKAH 6	LANGKAH 7	LANGKAH 8	LANGKAH 9
Kebijakan / Program / Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Isu Gender			Kebijakan Dan Rencana Aksi	Pengukuran Hasil	Indikator Gender	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Input :
Program :	Data terpilah :	Akses :						Output :
Pengelolaan Pendidikan	Jumlah pendidik yang mengikuti bimtek : 240 org	Sebagian besar Guru SD yang akan melain peserta siswa OSN belum mengikuti Bimtek	- Pimpinan dalam pemerataan penempatan guru masih kurang optimal, - Belum mengadopsi prioritas kegiatan	Terbatasnya kemampuan Akademis Guru dalam membimbing siswa peserta OSN	Meningkatkan kompetensi guru dalam persiapan pembinaan siswa peserta lomba OSN tingkat kecamatan dan kabupaten	Melaksanakan bimtek bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi	Jumlah pendidik yang mengikuti bimtek : 240 org	Dana Rp 1.800.000.000
Kegiatan : Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Peserta : Guru Laki-laki : 53 org Guru Perempuan : 187						Jumlah Peserta : Guru Laki-laki : 53 org Guru Perempuan : 187	Output : Tertatinya tenaga pendidik tenaga pendidik tahun 2022, Guru perempuan 187 org dan guru laki-laki, 53 org
Sub Kegiatan : Pengembangan karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Guru SD di Kab Pessel = 2.284	Partisipasi : Masih ada Guru SD dalam mendampingi peserta OSN yang belum maksimal					Jumlah Guru SD yang belum mengikuti Bimtek = 1.934	Outcome: Meningkatnya kualitas guru sebagai pembina dalam persiapan peserta lomba siswa OSN tingkat kecamatan dan kabupaten
Tujuan Kegiatan : Meningkatkan kompetensi guru dalam persiapan pembinaan siswa peserta lomba OSN tingkat kecamatan dan kabupaten	Jumlah Guru SD yang belum mengikuti Bimtek = 1.934	Kontrol : kurangnya fasilitas dan Dinas untuk melaksanakan bimtek Manfaat : Belum maksimalnya Guru SD dalam menerima pelatihan bimtek untuk mendampingi anak		Masih kurangnya kemampuan Guru untuk mengikuti pelatihan				Hasil : Meningkatnya kualitas guru sebagai pembina dalam persiapan peserta lomba siswa OSN tingkat kecamatan dan kabupaten

Paidari, Maret 2023
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan,



FORMAT GBS

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER (GENDER BUDGET STATEMENT)									
SKPD	: DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN								
TAHUN ANGGARAN	: 2023								
PROGRAM	PENGLOLAAN PENDIDIKAN								
KODE PROGRAM	1.01.2.22.0.00.02.0000.1.01.02								
KEGIATAN	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar								
SUB KEGIATAN	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah								
HASIL OUTPUT	Tersedianya sarana dan prasarana air bersih dan sanitasi yang layak								
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan -Jumlah sekolah SD se Kabupaten Pesisir Selatan adalah 403 unit sekolah -Jumlah siswa SD keseluruhan adalah 55.667 orang, yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 29.224 orang dan siswa perempuan 26.443 orang - Jumlah SD yang telah mendapatkan sarana air bersih & sanitasi: 469 unit, WC laki-laki = 257 unit dan WC Perempuan = 212 unit (Jumlah SD yang telah difasilitasi sarana air bersih: 277 sekolah) 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan : -Belum seluruh sekolah mendapatkan akses sarana air bersih dan sarana sanitasi, - Masih kurangnya partisipasi siswa dalam menjaga pemanfaatan sarana air bersih dan sanitasi, - Kurangnya pengawasan oleh dinas dan sekolah akan kebutuhan sarana air bersih dan sanitasi; b. Penyebab internal : - Kurangnya pemahaman persoalan gender bagi pengambil kebijakan khususnya terhadap kebutuhan sarana air bersih dan sanitasi (WC) bagi siswa perempuan dan laki-laki; c. Penyebab External :- Sebagian kepala sekolah belum melaporkan/mengusulkan akan kebutuhan sarana air bersih dan sanitasi yang responsif gender; -Kurangnya pemahaman kepala sekolah dan guru tentang persoalan gender								
RENCANA AKSI	<table border="1"> <tr> <td>Komponen</td> <td> 1. Pembangunan sarana air bersih dan sarana sanitasi di seluruh sekolah 2. Sosialisasi kepada kepala sekolah tentang kesetaraan gender dalam pengadaan sarana dan prasarana sekolah, khususnya WC 3. Pembangunan sarana air bersih dan sanitasi SD </td> </tr> <tr> <td>Tujuan</td> <td>Seluruh siswa SD di Kabupaten Pesisir Selatan mendapatkan Akses Air Bersih dan Sanitasi Lingkungan yang baik yang responsif gender</td> </tr> <tr> <td>Alokasi Anggaran</td> <td>RP. 2.500.000.000,-</td> </tr> <tr> <td>Total Anggaran</td> <td>RP. 2.500.000.000,-</td> </tr> </table>	Komponen	1. Pembangunan sarana air bersih dan sarana sanitasi di seluruh sekolah 2. Sosialisasi kepada kepala sekolah tentang kesetaraan gender dalam pengadaan sarana dan prasarana sekolah, khususnya WC 3. Pembangunan sarana air bersih dan sanitasi SD	Tujuan	Seluruh siswa SD di Kabupaten Pesisir Selatan mendapatkan Akses Air Bersih dan Sanitasi Lingkungan yang baik yang responsif gender	Alokasi Anggaran	RP. 2.500.000.000,-	Total Anggaran	RP. 2.500.000.000,-
Komponen	1. Pembangunan sarana air bersih dan sarana sanitasi di seluruh sekolah 2. Sosialisasi kepada kepala sekolah tentang kesetaraan gender dalam pengadaan sarana dan prasarana sekolah, khususnya WC 3. Pembangunan sarana air bersih dan sanitasi SD								
Tujuan	Seluruh siswa SD di Kabupaten Pesisir Selatan mendapatkan Akses Air Bersih dan Sanitasi Lingkungan yang baik yang responsif gender								
Alokasi Anggaran	RP. 2.500.000.000,-								
Total Anggaran	RP. 2.500.000.000,-								
Capaian Program	1. Tereviewnya rancang bangun WC untuk anak laki-laki dan perempuan 2. Terpenuhinya Kebutuhan Sanitasi dan air bersih seluruh siswa baik siswa laki-laki maupun perempuan 3. Tersedianya sarana dan prasarana air bersih dan sanitasi yang layak								

Paiman, Maret 2022
 Kepala Dinas Pendidikan & Kebudayaan,

SALIM MUHAMMIN, S.Pd. M.Si
 NIP. 19701107 199702 1 003

FORMAT GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2023

LANGKAH 1	LANGKAH 2	LANGKAH 3	LANGKAH 4	LANGKAH 5	LANGKAH 6	LANGKAH 7	LANGKAH 8	LANGKAH 9
Kebijakan / Program / Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Isu Gender			Kebijakan Dan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
Program :	Data terpilah :	Akses						Input :
Pengelolaan Pendidikan	Jumlah Sekolah SD : 403 sekolah	- Belum seluruh sekolah mendapatkan akses sarana air bersih dan sarana sanitasi	Kurangnya pemahaman persoalan gender bagi pengambil kebijakan khususnya terhadap kebutuhan sarana air bersih dan sanitasi (WC) bagi siswa perempuan dan laki-laki	Sebagian kepala sekolah belum melaporkan/ mengusulkan akan kebutuhan sarana air bersih dan sanitasi yang responsif gender	Meningkatnya Sarana Air bersih dan sanitasi yang seimbang antara laki-laki dan perempuan	-Pembangunan sarana air bersih dan sarana sanitasi di seluruh sekolah	Jumlah Sekolah SD 403 (Jumlah SD yang telah difasilitasi sanitasi 277 sekolah)	Dana Rp 2.500.000.000,-
Kegiatan :	Jumlah Siswa : 55.667	Partisipasi :				-Sosialisasi ke pada Kepala Sekolah tentang kesetaraan gender dalam pengadaan sarana dan prasarana sekolah, khususnya sanitasi/wc	Jumlah Siswa 57.200	Output :
Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Siswa SD Laki-laki : 29.224	Masih kurangnya partisipasi siswa dalam menjaga pemanfaatan sarana air bersih dan sanitasi		Kurangnya pemahaman kepala sekolah dan guru tentang persoalan gender			Siswa SD Laki-laki : 29.224, Siswa SD Perempuan : 26.443	Terbangunnya Kebutuhan air bersih dan Sanitasi
Sub Kegiatan :		Kontrol :						Outcome:
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Siswa SD Perempuan : 26.443	Kurangnya pengawasan oleh dinas dan sekolah akan kebutuhan sarana air bersih dan sanitasi					Jumlah SD yang telah mendapatkan sarana air bersih & sanitasi: 422 unit	Terpenuhinya Kebutuhan Sanitasi dan air bersih seluruh siswa baik siswa laki-laki maupun perempuan

Tujuan : Meningkatnya Sarana Air bersih dan sanitasi yang seimbang antara laki-laki dan perempuan	Jumlah SD yang telah mendapatkan sarana air bersih & sanitasi: 469 unit , WC laki-laki = 257 unit dan WC Perempuan = 212 unit (Jumlah SD yang telah difasilitasi sarana air bersih: 277 sekolah)	Manfaat : Fasilitas air bersih dan sanitasi yang tersedia belum memenuhi kebutuhan siswa				-Pembangunan sarana air bersih dan sanitasi SD	WC laki-laki = 189 unit, WC Perempuan =233 unit	Hasil : Tersedianya sarana dan prasarana air bersih dan sanitasi yang layak
--	--	---	--	--	--	--	---	--

